

PEMBINAAN ROHANI DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA BAGI ANAK YATIM DAN DHUFA PADA BULAN MUHARRAM BERSAMA LAZIS SABILILLAH MALANG

Oleh:

Yuyuk Liana¹⁾, Dyah Aruning Puspita, Hanif Mauludin, Aminul Amin, Evi Maria,
Bunyamin, Siti Munfaqiroh
¹⁾STIE Malangkecewara Malang
E-Mail: ylian@stie-mce.ac.id

Abstract

Muharram month is the month for Muslims to maximize their practice by sharing with others. For this reason, the service team of STIE Malangkecewara together with Lazis Sabilillah Malang carried out spiritual activities with the theme of the meaning of Muharram as well as providing entrepreneurial motivation for orphans and poor people in the Sabilillah mosque area of Malang. This activity is at the same time providing compensation as a give away for orphans and dhuahas. This activity is expected to make the month of Muharram more meaningful and meaningful by making them happy and encouraging them to rise.

Keyword : Muharram, spiritual activities, entrepreneurial motivation

1. PENDAHULUAN

Bulan Muharram adalah salah satu bulan yang mulia dalam Islam. Bulan Muharram juga menjadi bulan pembuka awal tahun Hijriah dalam sistem penanggalan Islam. Bulan Muharam merupakan satu dari empat bulan haram atau bulan yang suci di sisi Allah SWT. Lantaran sejumlah keutamaan yang tersimpan pada bulan Muharram, umat Islam dianjurkan memperbanyak amalan. Allah pun melarang umat Islam untuk berbuat kerusakan, terutama pada bulan ini lantaran Muharram adalah bulan suci ini. Salah satu amalan yang dapat dilakukan adalah dengan berbagi terhadap sesama. Disisi lain masih banyak masyarakat yang kurang beruntung di sekitar kampus STIE Malangkecewara yang berdekatan dengan masjid Sabilillah Malang. Masih banyak kaum dhuafa dan anak yatim yang perlu mendapat bantuan. Kaum dhuafa dan anak yatim ini sebagian besar berasal dari binaan dari Lazis Sabilillah Malang, yang berjumlah sekitar seratus lima puluh orang. Di momen yang tepat di bulan Muharram ini dijadikan sebagai momentum yang tepat untuk saling berbagi dengan kaum yang kurang beruntung tersebut. Dan dirasakan lebih tepat apabila acara tersebut tidak hanya dengan pemberian santunan kepada mereka tapi juga

pemberian siraman rohani agar lebih memaknai hikmah bulan Muharram dan juga pemberian motivasi kepada mereka, terutama yang masih berusia produktif dan adik adik yatim piatu untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha dan membangkitkan jiwa entrepreneurship agar di masa yang akan datang mereka bisa mandiri dan lebih bermanfaat untuk orang lain.

2.KAJIAN LITERATUR

Selanjutnya dengan adanya penyuluhan motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meraih kesuksesan bisnis dan hal ini membuat motivasi dirasa penting bagi seseorang dalam menjalankan bisnisnya. Dimana motivasi bermanfaat sebagai pendorong seseorang untuk bekerja dengan semangat yang tinggi dan lebih baik. Selain itu semangat yang tinggi tersebut secara langsung akan berdampak meningkatnya produktivitas kerja yang akan memberi dampak pada pendapatan kerja dan kesejahteraan. Kewirausahaan merupakan bagian alternatif tambahan bagi kegiatan UMKM tersebut sehingga lebih bermanfaat dan mempunyai nilai tambah bagi keluarga dan masyarakat (Yuliani, N Rahma, 2020). Diharapkan peserta dari kegiatan ini dapat memanfaatkan dengan baik dengan penyuluhan

luhan wirausaha ini sehingga nantinya diharapkan dapat menjalankan usahanya dengan baik.

3.METODE

Untuk metode pendekatan yang diusulkan adalah sebagai berikut: (1) Pembentukan tim yang terdiri dari ketua dan anggota, yang didasarkan pada kompetensi utama dan pengalaman yang telah dilakukan sebelumnya; (2) Mendatangi mitra dalam rangka konfirmasi; (3) Melakukan pendalaman dalam bentuk diskusi untuk memastikan kembali dengan mitra tentang solusi masalah yang dihadapi; (4) Pengadaan kebutuhan sesuai dengan perencanaan; dan (5) Monitoring dan Evaluasi.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini, Lazis Sabilillah Malang. Melalui Program Pengabdian Masyarakat ini, mitra berpartisipasi dalam bentuk kesediaan meluangkan waktu untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi sekaligus memberikan informasi kepada tim pengabdian STIE Malangkecewara mengenai keberadaan kaum dhuafa dan anak yatim yang berada di sekitar kampus dan masjid Sabilillah Malang. Pada waktu pelaksanaan, mitra abdimas diharapkan dapat kooperatif dalam membantu kelancaran suksesnya acara tersebut.

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan untuk memastikan bahwa pemberian solusi terhadap mitra sudah sesuai dengan permasalahan yang ditemukan. Diharapkan bantuan tidak hanya berhenti pada bulan muharram ini tapi bisa dilakukan secara berkala di bulan-bulan berikutnya, sedangkan untuk keberlanjutan program setelah selesai kegiatan abdimas dilaksanakan, tim pelaksana pengabdian STIE Malangkecewara bersama mitra dalam hal ini Lazis Sabilillah untuk memantau obyek dari pengabdian yaitu dalam hal ini Rumah Singgah Sabilillah secara berkala untuk memastikan bahwa program tersebut sudah berjalan dengan baik dan lancar.

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkaitan dengan hal tersebut maka STIE Malangkecewara Malang di bidang pengabdian masyarakat bekerja sama dengan Lazis Sabilillah Malang berusaha untuk membantu memenuhi kebutuhan dari anak yatim dan kaum dhuafa baik itu

berupa kebutuhan spiritual, kebutuhan motivasi untuk bangkit dari keterpurukan dan juga pemenuhan kebutuhan hariannya. Kesemuanya ini dikemas dalam satu kegiatan yang bertajuk Muharram Give Away.

Solusi yang diagendakan dan akhirnya bisa dilaksanakan dalam Muharram Give Away yang diperuntukkan untuk anak yatim dan kaum dhuafa ini adalah diberikan pencerahan bahwa dengan memberikan penyuluhan yang diberikan oleh DR. Abd. Adhim Irsyad dari UIN Maliki tentang pembinaan rohani sehingga diharapkan dengan adanya pembinaan rohani ini dapat memaknai dengan baik tentang bulan Muharram yang merupakan bulan yang sangat baik untuk kita bisa saling berbagai atau beramal dengan sesama. Selanjutnya bentuk kegiatan lainnya adalah dengan diberikannya penyuluhan dengan narasumber Dr. Hanif Mauludin dari STIE malangkecewara Malang tentang Pembinaan Motivasi Wirausaha. Adapun inti dari pembinaan ini adalah Motivasi adalah salah satu faktor yang dapat meraih kesuksesan bisnis dan hal ini membuat motivasi dirasa penting bagi seseorang dalam menjalankan bisnisnya. Dimana motivasi bermanfaat sebagai pendorong seseorang untuk bekerja dengan semangat yang tinggi dan lebih baik. Selain itu semangat yang tinggi tersebut secara langsung akan berdampak meningkatnya produktivitas kerja yang akan memberi dampak pada pendapatan kerja dan kesejahteraan.

Hal tersebut membuat seseorang yang menjalankan bisnis harus memiliki motivasi yang tinggi dan dapat memotivasi rekan bisnisnya. Dalam hal memotivasi diri sendiri lebih mudah dibandingkan dengan memotivasi rekan bisnis. Dimana dalam melakukan hal itu pelaku bisnis khususnya pemimpin bukan hanya mempelajari bagaimana memotivasi dengan benar akan tetapi pemimpin harus mengerti kondisi psikologi karyawan. Kemampuan memahami kondisi psikologi karyawan dapat membantu pemimpin dalam memberikan motivasi yang tepat bagi karyawannya.

Kegiatan tersebut diakhiri dengan pemberian santunan melalui semangat berbagi kepada anak yatim dan kaum dhuafa agar mereka juga ikut merasakan kebahagiaan dengan adanya bingkisan berupa macam –

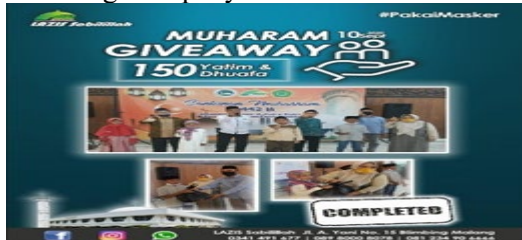
macam sembako. Di masa mendatang akan diupayakan untuk mengumpulkan dana kembali, baik itu melalui swadaya maupun dari donator.



Gambar 1. Antusias warga mengikuti kegiatan dengan protokoler masa pandemi



Gambar 2. Peserta mengikuti dengan tertib kegiatan penyuluhan



Gambar 3. Santunan untuk anak yatim dan kaum dhuaf

5.SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian ini dilaksanakan untuk memperingati bulan Muharam dengan tema Muharram Give Away yang merupakan kerjasama STIE Malangkecewara dengan masjid sabilillah Malang. Obyek Pengabdian Masyarakat adalah anak yatim dan kaum dhuafa yang berada di sekitar kampus STIE Malangkecewara dan masjid Sabilillah Malang. Rangkaian acara diawali dengan siraman rohani mengenai hikmah bulan muharram, kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi berwirausaha dan terakhir dengan pemberian santunan berupa aneka macam sembako.

Diharapkan kegiatan ini tidak berhenti sampai di bulan Muharram ini saja tetapi akan bisa berlanjut di periode berikutnya dengan memberikan sesuatu yang lebih bermakna untuk anak yatim dan kaum dhuafa melalui kerjasama tim pengabdian STIE Malangkecewara dan Lazis Sabilillah Malang.

6.DAFTAR REFERENSI

Yuliani, N Rahma, 2020. Penyuluhan Kewirausahaan Bagi Kelompok Umkm Guna Meningkatkan Motivasi Dalam Berwirausaha, *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, volume 4, Nomor 1, Bulan Mei Tahun 2020